

PENGUNAAN MODEL *MIND MAP* DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD

Oleh:

Etika Dwi Pangesti¹, Suripto², Muh. Chamdani³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

E-mail: Dwipangestie@yahoo.com

Abstract: *The Using of Mind Map Models in Improve Social Studies Learning Outcomes Fourth Grade Student Elementary School.* The purpose of this research is to improve learning outcomes social studies through of mind map on the fourth grade students of SD Negeri 5 Bumirejo school year 2013/2014. The research is Collaborative-Classroom Action Research in three cycles and each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The results showed that the use of mind mapping models can improve learning outcomes social studies fourth grade students at SDN 5 Bumirejo academic year 2013/2014.

Keywords: *mind map, learning, social studies*

Abstrak: *Penggunaan Model Mind Map dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.* Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penggunaan model *mind map* pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus dan setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 5 Bumirejo tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci: *mind map, hasil belajar, IPS*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Selain itu pula pendidikan sangat penting dalam pembangunan, maka tidak salah jika pemerintah senantiasa mengusahakan untuk meningkatkan mutu pendidikan baik dari tingkat yang paling rendah sampai ke tingkat perguruan tinggi. Adapun tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20

Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu program mata pelajaran di sekolah dasar adalah IPS. Pada pembelajaran IPS siswa

1)

Mahasiswa PGSD FKIP UNS

2, 3) Dosen PGSD FKIP UNS

diarahkan untuk menjadi Warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan warga dunia yang cinta damai.

IPS memiliki kekhasan dibandingkan dengan mata pelajaran lain sebagai pendidikan disiplin ilmu, yakni kajian yang bersifat terpadu (*integrated*), interdisipliner, multidimensional, bahkan *cross-disipliner*. Karakteristik ini terlihat dari perkembangan IPS sebagai mata pelajaran di sekolah yang cakupan materinya semakin meluas seiring dengan semakin kompleks dan rumitnya permasalahan sosial. Sesuai dengan karakteristik mata pelajaran IPS dan proses belajar peserta didik SD, mata pelajaran IPS di SD merupakan kajian yang bersifat terpadu dari berbagai ilmu yang memerlukan kajian secara terintegrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, ilmu pengetahuan alam, teknologi, humaniora, lingkungan bahkan sistem kepercayaan (Wardani, dkk, 2009: 8.17).

Tujuan IPS untuk SD kelas IV semester 2 berdasarkan KTSP (2008) dapat dijabarkan sebagai berikut: a) memiliki kemampuan menganalisis dan menyusun alternatif dalam memecahkan masalah ekonomi masyarakat (Sumber Daya Alam), b) memiliki kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain (pokok bahasan koperasi), c) memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat serta berpikir logis dan kritis (pokok bahasan perkembangan teknologi), d) memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dalam kehidupan masyarakat (pokok bahasan masalah sosial).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo, siswa masih kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran IPS. Siswa kurang aktif serta banyak menunjukkan rasa kebosanan seperti bermain-main sendiri dan mengabaikan guru. Kegiatan pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo masih belum maksimal seperti apa yang diharapkan, dilihat dari tes hasil belajar siswa masih banyak yang belum memenuhi KKM. Dilihat dari data terakhir berdasarkan nilai Ulangan Tengah Semester I, nilai rata-rata kelas hanya mencapai 59,4 jauh dibawah KKM IPS yaitu 70. Dari 38 siswa, sejumlah 60% belum mencapai KKM yaitu sebanyak 22 siswa. Sedangkan yang sudah mencapai KKM sejumlah 40% yaitu sebanyak 16 siswa. Peneliti berharap nantinya tes hasil belajar semua siswa bisa mencapai lebih dari KKM dengan standar minimal dari peneliti mencapai 75.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti termotivasi untuk mengajukan penelitian tentang penggunaan model *mind map* dalam pembelajaran yang efektif sebagai upaya untuk memberikan peningkatan hasil belajar melalui konsep yang tepat kepada siswa kelas IV SD Negeri Negeri 5 Bumirejo dengan judul penelitian “Penggunaan Model *Mind Map* dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 5 Bumirejo Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Bumirejo, yang berada

di Gang Magersari I nomor 3 Bumirejo, Kebumen. Jumlah subyek penelitian sebanyak 38 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2014. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa, guru, teman sejawat, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis dalam penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2009).

Indikator kinerja penelitian yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu mencapai $\geq 85\%$ pada langkah-langkah penggunaan model *mind map*, sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa ditentukan oleh KKM ≥ 75 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dengan menggunakan model *mind map* pada pembelajaran IPS diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Guru dalam Mengajar Pada Siklus I, II dan III

S	Persentase	Rata-rata	Kategori
I	78 %	3,15	Cukup
II	84 %	3,40	Baik
III	87 %	3,50	Sangat baik

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa presentase guru dalam mengajar menggunakan model *Mind Map* mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai 78%, sedangkan pada siklus II mencapai 84%, dan pada siklus III mencapai 87%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menggunakan langkah-langkah *mind map* dengan baik.

Selain meningkatkan aktivitas guru, model *mind map* juga dapat meningkatkan aktivitas siswa. Model *mind map* menuntut siswa berfikir aktif dan kreatif, memberikan keleluasaan bagi siswa untuk berimajinasi serta mengaplikasikan apa yang ada di pikiran mereka sehingga proses belajar menjadi lebih baik dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Adapun hasil observasi penggunaan model *Mind Map* terhadap siswa pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Siswa pada Siklus I, II dan III

S	Persentase	Rata-rata	Kategori
I	79 %	3,20	Cukup
II	83 %	3,35	Baik
III	90 %	3,60	Sangat baik

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa presentase siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model *Mind Map* mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai 79%, sedangkan pada siklus II mencapai 83%, dan pada siklus III mencapai 90%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran menggunakan model *mind map* sehingga secara langsung

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang meningkat dari siklus I sampai siklus III. Berikut adalah perolehan hasil belajar siswa siklus I, II dan III:

Tabel 3. Perolehan Hasil Belajar IPS

S	Hasil Belajar IPS		
	Rata-rata	Persentase Tuntas	Jumlah Siswa
I	70,27	48,56 %	37
II	82,94	79,41 %	34
III	85	81,58 %	38

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV semakin meningkat. Hal tersebut ditunjukkan pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 70,27 dengan ketuntasan sebesar 48,56%, pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 82,94 dengan ketuntasan mencapai 79,41%, dan pada siklus 3 ketuntasan siswa meningkat menjadi 81,58% dengan rata-rata nilai 85. Hal ini menunjukkan bahwa model *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar IPS jika dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar. Langkah-langkah model *mind map* menurut Buzan (1993) ada 4, yaitu: a) *Overview* (tinjauan menyeluruh), b) *Preview* (tinjauan awal), c) *Inview* (tinjauan mendalam), d) *Review* (tinjauan ulang). (Undung, 2013: 35)

Menurut Aqib (2013:23) langkah-langkah pembelajaran *mind map* adalah: (1) guru menyampaikan materi yang ingin dicapai; (2) guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa/ sebaiknya permasalahan yang mempunyai jawaban;(3) membentuk kelompok yang

anggotanya 2-3 orang; (4) tiap kelompok berpendapat dan mencatat hasil diskusi; (5) tiap kelompok membaca hasil diskusi, guru mencatat didepan; (6) dari data di papan, siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan.

Meskipun pembelajaran IPS menggunakan model *mind map* sudah berjalan cukup baik dengan menerapkan langkah-langkah yang benar, tentu saja masih ada kendala-kendala yang dihadapi. Kendala yang ditemui pada penggunaan model *mind map* dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo Tahun Ajaran 2013/2014 meliputi: a) masih banyak siswa yang tidak membawa perlengkapan alat tulis (crayon/pensil warna), b) media yang terbatas pada kertas, c) karakteristik siswa yang banyak sulit untuk memahami dan menyesuaikan dalam waktu singkat, d) guru membutuhkan kepiawaian menggambar. Peneliti mencoba memberikan solusi untuk mengatasi kendala tersebut antara lain: a) guru memberikan pengarahan pada siswa untuk membawa alat tulis yang lengkap, b) guru melakukan selingan menggunakan *mind map* lewat LCD dan papan tulis yang luas dengan menggunakan kapur warna, c) guru harus lebih mempelajari karakteristik siswanya, d) guru lebih giat berlatih menggambar agar hasil *mind map* lebih maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model *mind map* dalam peningkatan

hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo Tahun Ajaran 2013/2014 dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah: a) *Overview* (tinjauan menyeluruh), b) *Preview* (tinjauan awal), c) *Inview* (tinjauan mendalam), d) *Review* (tinjauan ulang), (2) Penggunaan model *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo Tahun Ajaran 2013/2014, itu terbukti dari rata-rata nilai tes hasil belajar siswa yang meningkat dari siklus I sampai siklus III, (3) Kendala yang ditemui pada penggunaan model *mind map* dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo Tahun Ajaran 2013/2014 meliputi: a) masih banyak siswa yang tidak membawa perlengkapan alat tulis (crayon/pensil warna), b) media yang terbatas pada kertas, c) karakteristik siswa yang beragam, sulit untuk memahami dan menyesuaikan dalam waktu singkat, d) guru membutuhkan kepiawaian menggambar. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut antara lain: a) guru memberikan pengarahan pada siswa untuk membawa alat tulis yang lengkap, b) guru melakukan selingan menggunakan *mind map* lewat LCD dan papan tulis yang luas menggunakan kapur warna, c) guru harus lebih mempelajari karakteristik siswanya, d) guru lebih giat berlatih menggambar agar hasil *mind map* lebih maksimal.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran kepada sekolah, guru, dan siswa. Bagi sekolah hendaknya memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang dapat menunjang suksesnya proses pembelajaran khususnya

dalam penggunaan model *mind map* pada mata pelajaran IPS serta penggunaan model *mind map* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar. Bagi guru hendaknya lebih kreatif dalam mengembangkan kertampilan menggambar, agar pembelajaran menggunakan model *mind map* pada mata pelajaran IPS dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Bagi siswa, harus lebih kreatif dan imajinatif menuangkan ide-ide kedalam *mind map*, serta lebih memperhatikan pesan yang disampaikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategy Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Yrama Widya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Undung. (2013). *Penggunaan Model Mind Map Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Kalirancang Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun 2012/2013*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Wardani, IG.A.K., dkk. 2009. *Perspektif Pendidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.